

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa peran Guru PAI di SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu 1) Guru mendidik siswa dalam membaca al-Qur'an dengan melakukan pembiasaan setiap sebelum pembelajaran dimulai.; 2) Guru sebagai pengajar memberikan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran al-Qur'an agar siswa mampu lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik terkhusus guru pendidikan agama Islam; 3) Guru sebagai mediator/fasilitator memanfaatkan kitab tajwid dan video pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an ; 4) Guru Sebagai Pendorong Kreativitas memberikan dorongan motivasi agar siswa tertarik membaca al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid, dapat melalui tayangan televisi seperti tahfidz Qur'an. Namun terdapat kendala bahwa siswa kurang percaya diri dalam membaca al-Qur'an.
2. Kemampuan siswa di SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon dalam membaca Al Qur'an masih kurang. Banyak siswa yang belum hafal huruf hijaiyah dan dalam memahami hukum tajwid juga masih kesulitan walaupun sudah dijelaskan berulang kali dan dipraktekkan langsung oleh guru PAI namun siswa masih sering lupa karena belum terbiasa.
3. Ada beberapa Faktor yang dapat mendukung dan menghambat guru PAI di SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu: 1) Dilihat dari aspek peserta didiknya, kesehatan siswa cukup berpengaruh dalam proses kegiatan belajar al-Qur'an. Ketertarikan siswa dalam mempelajari al-Qur'an berbeda beda, ada siswa yang tertarik, namun ada beberapa siswa juga yang tidak tertarik untuk

belajar al-Qur'an; 2) Dilihat dari aspek pendidik, terdapat hambatan yang dialami guru PAI yaitu hampir semua siswa belum mengenal huruf hijaiyah dan memahami tajwid, sehingga harus mengajarkan dari nol dan sebagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut guru PAI di SMK Kartika XIX-3 mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya untuk memudahkan mereka memahami ilmu al-Qur'an sesuai kaidah tajwid; 3) Dilihat dari alat pendidikan, guru PAI di SMK Kartika XIX-3 mengajar menggunakan kurikulum yang sesuai dalam pembelajaran al-Qur'an, program-program yang diadakan juga cukup banyak yaitu pembacaan tartil, tilawah, berjanji yang sudah menjadi program mingguan. Sarana prasarana yang disediakan sebagai alat penunjang pendidikan di SMK Kartika XIX-3 yaitu kelas yang layak, buku tajwid, al-Qur'an dan sebagainya; 4) Dilihat dari aspek sekolah yang sudah memberikan fasilitas layak seperti ruang kelas yang nyaman, meja dan kursi dan media belajar seperti al-Qur'an, buku tajwid dan buku paket. Namun masih perlu pembenahan mengenai alat pembelajaran dengan menambah proyektor, VCD sebagai penunjang pembelajaran.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran:

1. Bagi Peserta Didik di SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon.

Peserta didik SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon disarankan lebih semangat dan lebih giat dalam mempelajari al-Qur'an, serta sering berlatih muroja'ah al-Qur'an di rumah.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Kartika XIX-3 Kota Cirebon disarankan agar dapat menerapkan strategi yang tepat dalam memberikan pembelajaran al-Qur'an pada siswa, dan guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan motivasi pada siswa agar selalu belajar al-Qur'an.